**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas manusia dari berbagai bidang. Oleh karena itu setiap negara memprioritaskan bidang pendidikan sebagai unsur utama dalam pembangunan potensi sumber daya manusia dengan cara mendirikan sarana dan fasilitas pendidikan seperti sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh Mahfudz (2014: 3) bahwa melalui pendidikan yang ada disekolah membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Sekolah memiliki arti sebagai sebuah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah merupakan sebuah sistem sosial yang dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan untuk berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial untuk dapat bersifat aktif dan kreatif, serta menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peserta didik.

Pembelajaran menjadi salah satu aktivitas utama dalam sekolah, karena pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengajak siswa dalam proses belajar mengajar sehingga meraka dapat belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu pembelajaran umumnya harus memperhatikan kondisi

1

individu siswa, karena siswa merupakan individu yang memiliki minat berbeda satu sama lain. Meskipun peran pendidikan sangat penting bagi suatu individu maupun negara, tetap saja masih banyak siswa yang tidak memiliki minat untuk belajar, khususnya pelajaran matematika pada siswa sekolah dasar. Secara umum ilmu matematika berfungsi sebagai dasar dari ragam ilmu pengetahuan lain, terutama dalam perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu, penguasaan matematika secara tuntas oleh siswa sangat diperlukan, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut kegiatan belajar mengajar matematika perlu mendapat perhatian khusus.

Menurut Djaali (2016: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pembelajaran matematika disekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia karena penguasaan berpikir matematika akan memungkinkan salah satu jalan untuk menyusun pemikiran yang jelas, tepat, dan teliti.

Masalah umum yang menjadi penyebab utama kurangnya minat siswa dalam belajar matematika adalah persepsi dari diri siswa itu sendiri yang menganggap bahwa matematika adalah sesuatu ilmu pengetahuan yang tidak ada manfaatnya bagi mereka dikarenakan pelajaran matematika sulit dicerna. Akhirnya persepsi tersebut berkembang dilingkungan siswa dan menyebabkan minat belajar matematika siswa menjadi turun bahkan menjadi hilang.

Untuk itu guru harus mampu mengubah persepsi tersebut dengan cara mengenalkan matematika sebagai salah satu cabang ilmu yang bermanfaat dan menarik. Karena pada dasarnya dengan belajar matematika akan mampu

meningkatkan daya nalar siswa. Minat belajar matematika dapat diartikan sebagai keterlibatan diri secara penuh dalam melakukan aktivitas belajar matematika baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Siswa yang mempunyai minat belajar matematika berarti mempunyai usaha dan kemauan untuk mempelajari matematika.

Problematika tersebut juga terjadi pada siswa Kelas II SD-IT Bustanul Ulum, dimana cukup banyak siswa yang tidak memahami pelajaran matematika dengan baik, bahkan ada yang sama sekali tidak paham, hal ini karena minat belajar matematika siswa sangat rendah. Melalui observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa saat proses belajar matematika berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan, terlihat acuh dengan bermain, serta takut menghadapi guru, dan adapula yang tidak mau ikut proses belajar mengajar meskipun saat ini proses belajar mengajar masih dilakukan secara daring. Kemudian dari sisi gurunya sendiri juga mengalami permasalahan tentang penyampaian materi yang cukup banyak, sementara melalui pembelajaran daring sangat sulit menjelaskan materi satu per satu karena media yang digunakan hanya berupa panggilan video.

Masalah yang terjadi pada siswa Kelas II SD-IT Bustanul Ulum sangat memperihatinkan bagi sekolah, guru, dan terutama siswa itu sendiri. Minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap siswa. Untuk itu sudah seharusnya guru melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar matematika demi mempengaruhi minat belajar siswa. Saat ini yang seharusnya siswa belajar matematika menggunakan nalar, telah diubah menjadi pelajaran menghafal

dengan cara disampaikan oleh guru melalui ceramah atau berbicara secara daring, sedangkan muridnya hanya mencatat lalu menghafalnya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diasumsikan bahwa nalar sangat berkaitan dengan visual, karena itu peneliti ingin memanfaatkan media visual dalam pembelajaran matematika untuk dapat mempengaruhi minat belajar siswa menggunakan *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director*.

*Microsoft Powerpoint* dipilih sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini karena media ini sesuai dengan 9 (sembilan) kriteria media pembelajaran yang disebutkan oleh Hubbart dalam Rusman (2014: 12), yaitu kriteria biaya, ketersediaan fasilitas pendukung seperti listrik, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk dirubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan, dan yang terakhir adalah kegunaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft Powerpoint* Berbasis *Power Director* terhadap Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas II SD-IT Bustanul Ulum”**.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa Kelas II yang belum memahami pelajaran matematika dengan baik, bahkan ada yang sama sekali tidak paham

2. Rendahnya minat siswa Kelas II untuk belajar matematika

3. Guru mengalami permasalahan tentang penyampaian materi yang cukup banyak, sementara melalui pembelajaran daring sangat sulit menjelaskan materi satu per satu karena media yang digunakan hanya berupa panggilan video

4. Saat proses belajar matematika berlangsung banyak siswa Kelas II yang tidak memperhatikan, terlihat acuh dengan bermain, serta takut menghadapi guru, dan adapula yang tidak mau ikut proses belajar mengajar meskipun saat ini proses belajar mengajar masih dilakukan secara daring

5. Guru belum pernah menggunakan media visual dalam pembelajaran matematika seperti menggunakan *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director*.

**1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas II SD-IT Bustanul Ulum.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “apakah penggunaan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint*

berbasis *Power Director* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas II SD-IT Bustanul Ulum?”.

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas II SD-IT Bustanul Ulum”.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mempengaruhi minat belajar siswa kelas II terhadap pembelajaran Matematika di sekolah dasar, sehingga guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

2. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan pembelajaran dalam mengenal karakteristik siswa kelas II sekolah dasar dan mengetahui minatnya terhadap pembelajaran Matematika, serta memahami media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis *Power Director* untuk

mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran Matematika.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.